

**PENGARUH PERPINDAHAN LOKASI GEDUNG
PERPUSTAKAAN TERHADAP TINGKAT KUNJUNGAN
PEMUSYAWARAH DI KANTOR PERPUSTAKAAN DAN ARSIP
KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

ITAWARI

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan
NIM: 531202903



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSALAM - BANDA ACEH
2017 M/1438 H**

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA NONFISIK TERHADAP MOTIVASI KERJA
PUSTAKAWAN PADA UPT. PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam S1-Ilmu Perpustakaan**

Oleh

Lidiana Rizki

NIM. 531202915

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi S1-Ilmu Perpustakaan

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Muhammad Nasir, M.Hum

Nip: 196601131994021002

Pembimbing II



Nurrahmi, S.Pd.L., M.Pd

Nip: 197902222003122 001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal

Rabu, 08 Februari 2017
05 jumadil – Awwal 1438

Di

Darussalam – Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua



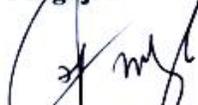
Dr. Muhammad Nasir, M.Hum
NIP. 196601131994021002

Sekretaris



Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd
Nip.197902222003122001

Penguji I



Zubaidah, M.Ed
NIP. 197004242001122001

Penguji II



Mukhtaruddin, M.LIS
NIP. 19771115 2009121001

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam – Banda Aceh**



Syarifuddin, MA., Ph.D
NIP. 19700101 199703 1 005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lidiana Rizki

Nim : 531202915

Prodi/Jurusan : S-1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Kerja Nonfisik terhadap Motivasi Kerja Pustakawan Pada UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Banda Aceh, 30 Januari 2017

Vano membuat pengakuan



(Lidiana Rizki)

KATA PENGANTAR



Puji serta syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Shalawat dan salam penulis persembahkan keharibaan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang dirasakan saat sekarang ini.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa terimakasih sedalam-dalamnya kepada Ibunda tercinta Sulaini dan ayahanda tercinta Sabirin, yang telah membesarkan dan memberi kasih sayang, semangat dan dukungan doa yang tak pernah henti-hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.

Rasa terimakasih juga penulis ucapkan kepada kak Fera Andriani, abang Mustakim, abang Sapriandi, adik Kaidah dan kanda Rahman Wahyudi serta seluruh keluarga besar lainnya yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, karena motivasi, dukungan dan do,a merekalah penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bapak Suherman, S.Ag,S.IP,M.Ec. selaku pembimbing pertama dan bapak Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS.selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan waktu, semangat dan ilmu dalam menyelesaikan karya tulis ini.

Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada Bapak Rektor UIN Ar-Raniry, Bapak Dekan, Pembantu Dekan, Ketua Jurusan, dan seluruh staf pengajaran, karyawan/ karyawati, pegawai di lingkungan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada Kepala Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Banda Aceh dan seluruh karyawan/karyawati yang ikut membantu menyelesaikan penelitian ini.

Terimakasih untuk teman-teman seperjuangan Misrawati, Yuni Melia Sari, Nurul Yaqin, Cut Nilawati, Raihan Nawwar, Hairi Purnama, Rahmanita, Sitti Zahara, Salwati, dan teman-teman seangkatan S-1 Ilmu Perpustakaan leting 2012 Unit 02 yang tidak mungkin penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan semangat dan saran-saran yang baik.

Penulis menyadari karya ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat, dan kepada Allah SWT juga kita berserah diri. Amin.

Banda Aceh, 26 januari 2017

Itawari
531202903

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii

BAB 1: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Penjelasan Istilah.....	5

BAB II: KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka.....	7
B. Pengertian Lokasi Gedung Perpustakaan.....	10
C. Lokasi Strategis Gedung Perpustakaan.....	11
D. Fasilitas Perpustakaan.....	12
E. Tingkat Kunjungan Pemustaka.....	14
F. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kunjungan Pemustaka...	17

BAB III: METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
C. Populasi dan Sampel.....	20
D. Hipotesis.....	22
E. Validitas dan Reabilitas.....	23

F. Teknik Pengumpulan Data	26
G. Teknik Analisis Data	39

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Banda Aceh.	32
B. Hasil Penelitian	35
C. Pembahasan Hasil Penelitian	48

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	50
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA.....	52
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banda Aceh	53
Tabel 4.2 Jumlah pengunjung yang dihitung melalui statistik pertahunnya	... 36
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas X 37
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Y 38
Tabel 4.5 Hasil Uji Reabilitas 39
Tabel 4.6 Hasil Analisis Angket Variabel X (Pengaruh Perpindahan Lokasi Gedung Perpustakaan) dan Variabel Y (Tingkat Kunjungan Pemustaka) 40
Tabel 4.7 Tabel Model Summary 42
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana 42
Tabel 4.9 Hasil Analisis Korelasi 43
Tabel 4.10 Tabel Anova 47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Angket Penelitian

Lampiran 2: Tabulasi Data Mentah Hasil Penelitian

Lampiran 3: Output Hasil Uji Instrumen

Lampiran 4: Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

Lampiran 5: Surat Izin Penelitian

Lampiran 6: Surat Selesai Penelitian

Lampiran 7: Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul, “Pengaruh perpindahan lokasi gedung perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banda Aceh”. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh perpindahan lokasi gedung perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi linear sederhana. Hipotesis penulis buktikan dengan mengumpulkan data melalui angket. Angket penulis edarkan kepada 63 sampel dari 167 populasi dengan teknik pengambilan sampel *incidental sampling*. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang sedang antara perpindahan lokasi gedung perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 233.656. Dari persamaan tersebut terdapat nilai t_{hitung} sebesar 18,987. Dari hasil uji hipotesis terbukti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $18,987 > 4,00$ yang artinya hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh perpindahan lokasi gedung perpustakaan terhadap tingkat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kota Banda Aceh (H_a) di terima.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang memberikan layanan kepada semua orang, anak-anak, remaja, dewasa, pelajar, mahasiswa, pegawai, ibu rumah tangga, para usia lanjut, laki-laki maupun perempuan.¹ Oleh karena itu perpustakaan umum berusaha untuk mendekatkan masyarakat dengan cara menetapkan lokasi perpustakaan pada lokasi yang strategis sehingga mudah diakses oleh pemustaka. Oleh karena itu dalam merencanakan dan memilih lokasi perpustakaan perlu dipertimbangkan secara cermat dan tepat.

Pemilihan lokasi hendaknya memperhitungkan kenyamanan pemustaka, perluasan masa mendatang, ketersediaan tanah, dan dana. Lokasi perpustakaan berpengaruh besar terhadap pemustaka, misalnya perpustakaan umum yang jauh dari fasilitas angkutan umum pasti akan kurang pengunjungnya. Untuk perpustakaan umum, lokasi yang dipilih hendaknya lokasi yang sering dan mudah dikunjungi masyarakat umum, bahkan kalau mungkin perpustakaan harus berada di lokasi yang lebih sering didatangi orang dari pada tempat lain. Maka banyak perpustakaan umum dibangun di dekat pusat kegiatan masyarakat seperti pertokoan atau dekat dengan fasilitas angkutan umum.²

Dari observasi awal dan wawancara dengan bapak Hadi Yasrah salah satu pustakawan yang berada di Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh,

¹Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003), hal.33

²Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hal.307.

terlihat bahwa perpustakaan tersebut telah melakukan beberapa kali perpindahan dari satu tempat ke tempat yang lainnya. Lokasi gedung yang lama berdiri sejak tahun 2008 yang beralamat di Jalan K. Amin Gampung Beurawe Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh yang letaknya dekat dengan perumahan warga dengan fasilitas gedung yang kecil, dengan lokasi yang tidak strategis sehingga kemungkinan pemustaka tidak mengetahui bahwa ada perpustakaan di tempat tersebut. Perpustakaan hanya diketahui oleh masyarakat atau pemustaka yang berada di sekitar perpustakaan atau masyarakat yang berkebetulan melewati perpustakaan tersebut.

Kantor Perpustakaan dan arsip Kota Banda Aceh pindah lokasi gedung ke Lampineung pada tahun 2015 dengan tujuan pengunjung meningkat lagi dari jumlah pemustaka sebelumnya. Perpustakaan tersebut berlokasi di jalan T. P. Nyak Makam No. 1 Lampineung kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh yang lokasinya dekat dengan beberapa sekolah. Pengunjungnya lebih banyak siswa dan guru yang berada di sekitar perpustakaan, pada pertengahan januari 2016 Dinas Perpustakaan dan Arsip pindah ke Simpang Lima Banda Aceh, tepatnya di Jln. H.Tgk. M. Daud Beureueh no. 7 dengan harapan jumlah pemustakanya lebih meningkat lagi.

Lokasi gedung perpustakaan biasanya sangat berpengaruh terhadap tingkat kunjungan pemustaka di perpustakaan. Namun demikian setelah beberapa kali Kantor Perpustakaan dan Arsip berpindah-pindah lokasi tetapi jumlah pengunjung perpustakaan tetap saja tidak meningkat dari sebelumnya. Hal ini kemungkinan disebabkan karena seringnya berpindah-pindah lokasi sehingga perpustakaan tidak

diketahui oleh pemustaka atau karena perpustakaan tersebut belum diketahui oleh masyarakat yang berada di sekitar perpustakaan.

Berdasarkan pembahasan dan uraian di atas, penulis tertarik ingin mengkaji masalah penelitian dengan judul penelitian. “ **Pengaruh Perpindahan Lokasi Gedung Perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Banda Aceh** ”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pernyataan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan indektifitas, pembatasan masalah, dan variabel yang terdapat dalam masalah.³

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh perpindahan lokasi gedung perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Banda Aceh?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perpindahan lokasi gedung perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Banda Aceh.

³Tim IAIN Ar-Raniry, *Panduan Karya Tulis Ilmiah (Skripsi, Thesis, Disertasi)*, (Banda Aceh : Ar-Raniry Press), hal.11.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan dari bidang pustakawan. Dan juga sebagai bahan bacaan atau referensi bagi mahasiswa/mahasiswi yang ingin mengkaji judul yang berkaitan dengan judul ini.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dasar para akademisi, peneliti dan pustakawan yang ingin mengkaji judul tentang pengaruh perpindahan lokasi gedung perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Banda Aceh serta perpustakaan lainnya, dan juga diharapkan dapat dimanfaatkan oleh instansi yang bersangkutan sebagai bentuk media publikasi dan persuasif bagi para pengguna baik dalam perpustakaan maupun dari luar perpustakaan.

D. Penjelasan Istilah

Menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam judul tulisan ini menjadi hal penting terhadap penelitian ini, agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda. Adapun istilah-istilah tersebut sebagai berikut :

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁴ Pengaruh juga

⁴ W.J.S Puwadarnita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 865

dapat diartikan sebagai hubungan timbal balik/sebab akibat.⁵ Dengan kata lain, pengaruh dapat dikatakan sebagai sesuatu daya atau upaya yang timbul untuk melakukan sesuatu hal, sehingga mempunyai hasil dan dampak terhadap orang serta benda yang dituju.

Pengaruh yang penulis maksudkan dalam pembahasan ini adalah akibat yang timbul dari satu variabel dengan variabel lain atau keduanya saling berkaitan yaitu seperti pengaruh lokasi gedung berpindah terhadap tingkat kunjungan pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Banda Aceh.

2. Perpindahan Lokasi Gedung Perpustakaan

Lokasi adalah letak perpustakaan yang berkaitan dengan jarak tempat tinggal, tempat kerja/sekolah/kampus pengguna dan waktu tempuh yang dibutuhkan untuk mencapai lokasi.⁶ Dalam sebuah perpustakaan gedung atau ruangan mutlak perlu ada karena perpustakaan tidak mungkin digabungkan dengan unit-unit kerja yang lain di dalam satu ruangan perpustakaan yang menepati gedung atau ruangan tersendiri.⁷ Perpindahan lokasi gedung perpustakaan merupakan berpindahnya perpustakaan dari satu tempat ke tempat yang lain dengan lingkungan, waktu dan jarak yang di tempuh berbeda antar perpustakaan yang sebelumnya dengan yang ditempati sekarang. Yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini perpindahan lokasi gedung perpustakaan

⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed.3 (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 595

⁶ Siregar, A, Ridwan, *Perencanaan Lokasi Perpustakaan Umum Spasial Di Wilayah Perkotaan*, (Medan: USU Press, 2011), hal. 12

⁷ Sutarno. *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hal.80.

berpengaruh terhadap tingkat kunjung pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Banda Aceh.

3. Tingkat kunjungan pemustaka

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia kunjungan dapat diartikan sebagai berkunjung, datang atau pergi untuk menengok atau menjumpai.⁸ Tingkat kunjungan pemustaka di ukur dari frekuensi kunjungan di perpustakaan. Tingkat kunjungan, yaitu jumlah kunjungan yang di ukur dalam kategori tertentu untuk mengukur seberapa tinggi pengaruh yang ditimbulkan terhadap suatu permasalahan.⁹ Setiap perpustakaan pasti memiliki jumlah *frekuensi* masing-masing dalam melayani pemustakanya. Tingkat kunjung perpustakaan sangat berpengaruh besar terhadap citra perpustakaan kedepannya. Yang penulis maksud dalam pembahsan ini adalah tingkat kunjungan pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Banda Aceh

⁸Em Jul Fajri, Ratu Aprilia Senja, *Kamus lengkap Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Dita publisher, 2002), hal. 500.

⁹Nur Aini Oktavia, Rukiyah Dan Lydia Christian, *Pengaruh Sikap Pustakawan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka Di Perpustakaan Sma Negeri 1 Wonosari Klanten*, (Jurnal Ilmu Perpustakaan, Vol. 4, No 3 (2015): Juli 2015) Di Unduh Dari [Http://Download.Portalgaruda.Org/Article.Php?Article=474877&Title=Pengaruh](http://Download.Portalgaruda.Org/Article.Php?Article=474877&Title=Pengaruh). Pada Tanggal 3 April 2017 Pukul 09.00 Wib.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka sangat penting dilakukan oleh penulis skripsi, tesis, dan disertasi. Namun demikian, bagi penulis skripsi, kajian pustaka hanya menggambarkan keterkaitannya antara peneliti dengan peneliti-peneliti lain dengan topik yang sama.¹ Berdasarkan kajian pustaka yang penulis telusuri terdapat dua penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya. Meskipun penelitian ini memiliki kemiripan, namun terdapat perbedaan-perbedaan dalam hal fokus, subyek, tempat serta waktu penelitian.

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Athiyah Kamaliyah, dengan judul skripsi “Pengaruh Pemindahan Perpustakaan Kabupaten Rembang Ke Lokasi Pariwisata Pantai Kartini Terhadap Minat Kunjung Pemustaka” UIN Sunan Kalijaga. Fokus penelitian ini adalah anggota perpustakaan umum dari tahun 2004, metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif, dari hasil penelitian menyebarkan angket kepada 97 responden dengan jumlah pertanyaan 19 butir. Adapun pertanyaan tersebut terdiri dari variabel lokasi sebanyak 13 butir dan variabel minat kunjung sebanyak 6 butir. Setelah data dihitung dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* maka hasilnya adalah ada pengaruh antara pemindahan

¹ Nazarudin, A. Wahid, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Banda Aceh: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Ar-Raniry, 2013), hal. 18

perpustakaan umum Kabupaten Rembang ke Lokasi Pariwisata Pantai Kartini dan Minat Kunjung Pemustaka. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis *korelasi product moment* mendapatkan hasil 0,632, pada tarap 5% dengan nilai r table sebesar 0,202 artinya nilai koefisien korelasi lebih besar dibandingkan nilai r pada table. Hasil uji hipotesi tersebut sekaligus bahwa hipotesis kerja diterima.²

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Yan Robeth Kamanjaya, dengan judul skripsi. “Lokasi Gedung Perpustakaan Dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Perpustakaan Umum Kabupaten Gianyar Tahun 2016” Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Udayana. Fokus penelitian ini adalah seluruh anggota perpustakaan yang tercatat di perpustakaan umum kabupaten Gianyar, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, angket dan studi kepustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat peningkatan jumlah kunjungan perpustakaan umum Kabupaten Gianyar tahun 2016. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa, lokasi perpustakaan diketahui oleh seluruh responden 100%, jarak perpustakaan dengan rumah responden sekitar 6 Km-15 Km 36,4% setuju, 64,7% menyatakan setuju akses untuk mengunjungi perpustakaan

²Athiyah Kamaliah, *Pengaruh Perpindahan Perpustakaan Umum Kabupaten Rembang Ke Lokasi Pariwisata Pantai Kartini Terhadap Minat Kunjung Pemustaka*, (Terbitan Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, Volume XI Nomor 2, 20015) di unduh dari [Http://Download.Portalgaruda.Org/Article.Php?Article=408857&Val=7131&Title=Pengaruh%20pe mindahan%20perpustakaan%20umum%20kabupaten%20rembang%20ke%20lokasi%20pariwisata%20pantai%20kartini%20terhadap%20minat%20kunjung%20pemustaka](http://Download.Portalgaruda.Org/Article.Php?Article=408857&Val=7131&Title=Pengaruh%20pe%20mindahan%20perpustakaan%20umum%20kabupaten%20rembang%20ke%20lokasi%20pariwisata%20pantai%20kartini%20terhadap%20minat%20kunjung%20pemustaka). Pada Tanggal 20 Agustus 2016 Pukul 21.00 Wib.

mudah, 69,4% menyatakan setuju bahwa mereka tertarik untuk mengunjungi perpustakaan karena koleksi di perpustakaan lengkap, 44% responden mengatakan 3-4 kali dalam sebulan mengunjungi perpustakaan, 30,6% keperluan untuk membaca buku, 68% menyatakan perpustakaan sangat nyaman, 65,6% menyatakan perpustakaan mempunyai fasilitas yang lengkap, 51,4% menyatakan bahwa perpustakaan memiliki ruangan gedung yang luas, 70,5% menyatakan bahwa petugas perpustakaan umum kabupaten Gianyar sangat ramah, sehingga diperoleh bahwa, lokasi gedung perpustakaan kabupaten Gianyar berpengaruh signifikan terhadap jumlah kunjungan pengguna perpustakaan.³

Adapun persamaan penelitian ini dengan ke dua penelitian di atas sama-sama membahas tentang lokasi gedung perpustakaan dan tingkat kunjung, metode yang digunakan sama-sama metode kuantitatif. Yang membedakan penelitian penulis dengan penelitian di atas adalah lokasi, waktu penelitian. Serta permasalahan penelitian sebelumnya yang berbeda dari faktor lingkungan dan tingkat kunjung.

³Yan Robeth Kamanjaya, "*Lokasi Gedung Perpustakaan Dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Perpustakaan Umum Kabupaten Gianyar Tahun 2016*" skripsi, (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana, 2016) diunduh dari <http://ojs.unud.ac.id/index.php/d3perpus/article/download/22183/14691>. Pada tanggal 20 november 2016 pukul 22.17 wib.

B. Pengertian Lokasi Gedung Perpustakaan

Menurut Kamus Besar bahasa Indonesia lokasi memiliki arti (1) letak (2) tempat: lokasi merupakan tempat dimana suatu bangunan itu berada.⁴ Bagi perpustakaan, lokasi menjadi tempat berlangsungnya kegiatan perpustakaan dalam melayani pemustaka dengan menyediakan berbagai sumber informasi. Penentuan lokasi yang tepat sangat penting bagi kelangsungan sebuah perpustakaan.

Siregar Mengemukakan “Lokasi adalah letak perpustakaan yang berkaitan dengan jarak tempat tinggal, tempat bekerja/sekolah/kampus pengguna dan waktu tempuh yang dibutuhkan untuk mencapai lokasi”.⁵ Sedangkan gedung perpustakaan merupakan sarana yang amat penting dalam penyelenggaraan sebuah perpustakaan. Dalam gedung itulah segala aktifitas dan program perpustakaan dirancang dan diselenggarakan. Gedung perpustakaan merupakan sarana yang berfungsi sebagai fasilitas layanan perpustakaan.

Menurut Sulistyio Basuki, pemilihan lokasi sebaiknya mempertimbangkan kenyamanan pemakai, perluasan masa mendatang, ketersediaan tanah, dan dana. Lokasi perpustakaan berpengaruh besar terhadap pemakai. Untuk perpustakaan umum, lokasi yang dipilih hendaknya merupakan lokasi yang sering dan mudah

⁴Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hal. 530.

⁵ Siregar, A, Ridwan, *Perencanaan Lokasi Perpustakaan Umum Spasial Di Wilayah Perkotaan*, (Medan: USU Press, 2011), hal. 12

dikunjungi umum, bahkan kalau memungkinkan perpustakaan harus berada di lokasi yang lebih sering didatangi orang daripada tempat lain.⁶

Dari penjelasan di atas, lokasi gedung perpustakaan harus memperhatikan pergerakan manusia sebagai pemustaka, dan lokasi yang akan didirikannya sebuah perpustakaan harus memperhitungkan jarak dan keadaan lingkungan agar masyarakat lebih mudah untuk mengunjungi perpustakaan.

C. Lokasi Strategis Gedung Perpustakaan

Gedung perpustakaan merupakan salah satu fasilitas perpustakaan yang sangat penting dalam mengoptimalkan fungsi perpustakaan. Menurut Sulisty Basuki, ada beberapa langkah dalam perencanaan gedung perpustakaan diantaranya adalah, penunjuk personalia, prinsip desain gedung, kegiatan pra-perencanaan, perkiraan ruangan, pemilihan lokasi , rencana pendahuluan.⁷

Lebih jauh tjiptono mengatakan bahwa lokasi yang strategis untuk perpustakaan dapat kita lihat dari “lokasi yang serig dikunjungi oleh masyarakat umum, yang lokasinya dekat dengan jalan raya, lingkungannya yang sangat nyaman

⁶ Sulisty basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hal. 307

⁷ *Ibid*, hal. 307

untuk didatangi dengan kendaraan pribadi dan kendaraan umum yang tempat parkirnya luas dan lokasi sekitar mendukung berdirinya perpustakaan tersebut”⁸.

Pendapat lain mengatakan bahwa lokasi yang strategis dapat dilihat dari letak geografi lokasi harus berada di pusat kegiatan masyarakat ditentukan jarak, akses, penyebaran populasi dan sekolah. Lokasi yang digunakan sebagai perpustakaan haruslah jelas status tanahnya, milik perpustakaan. Lokasi yang akan dijadikan perpustakaan harus dievaluasi apakah sesuai dengan proyek yang akan dibuat atau tidak. Minsalnya, harus ada tempat parkir yang memadai. Dan lokasi tersebut hendaknya mudah dijangkau masyarakat baik dengan jalan kaki maupun dengan kendaraan.⁹

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan pembangunan atau lokasi yang strategis perlu adanya rencana yang sangat matang dan mengoptimalkan segala aspek yang akan ditentukan nantinya dan lokasi gedung perpustakaan yang strategis, perpustakaan yang berada di tengah masyarakat atau di tempat-tempat yang didatangi oleh masyarakat dan dapat terjangkau oleh kalangan masyarakat umum dan pelajar yang ingin mencari informasi ke perpustakaan.

D. Fasilitas Perpustakaan

“Perpustakaan merupakan salah satu sarana yang menyediakan beragam informasi dan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Fasilitas

⁸ Tjiptono Fandy, *Service Marketing: Esensi dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Marknesis, 2009), hal. 92

⁹ Athiyah Kamaliah, *Pengaruh Perpindahan Perpustakaan Umum Kabupaten Rembang Ke Lokasi Pariwisata Pantai Kartini Terhadap Minat Kunjung Pemustaka*, (Terbitan Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, Volume XI Nomor 2, 20015) di unduh dari <http://Download.Portalgaruda.Org/Article.Php?Article=408857&Val=7131&Title=Pengaruh%20pe mindahan%20perpustakaan%20umum%20kabupaten%20rembang%20ke%20lokasi%20pariwisata%20panta1%20kartini%20terhadap%20minat%20kunjung%20pemustaka>. Pada Tanggal 20 Agustus 2016 Pukul 21.00 Wib.

perpustakaan disebut juga dengan sarana dan prasarana perpustakaan yaitu semua barang, perlengkapan dan perabot ataupun inventaris yang harus disediakan di perpustakaan”.¹⁰

Sarana dan prasarana perpustakaan adalah “semua benda dan barang serta fasilitas yang ada di perpustakaan dan digunakan untuk mendukung terselenggaranya kegiatan perpustakaan”.¹¹ “Selain peralatan dan perabotan yang merupakan fasilitas pokok perpustakaan, penataan ruangan perpustakaan yang bersifat kondusif bagi pengguna yang belajar di perpustakaan sehingga mereka merasa terbantu oleh kondisi tersebut, juga dapat berfungsi sebagai fasilitas penunjang di perpustakaan”.¹² Hal-hal lain yang dianggap perlu dalam memudahkan pemanfaatan perpustakaan akan diusahakan penyediaannya sehingga kegiatan di perpustakaan dapat berjalan lancar, seperti adanya ruang baca yang dilengkapi dengan alat pendingin, adanya alat penelusuran koleksi, dan lainnya.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat diketahui bahwa fasilitas perpustakaan adalah segala peralatan yang ada di perpustakaan baik itu perabot, ruangan, gedung atau semua barang yang berada di perpustakaan yang digunakan oleh para pemustaka dalam memanfaatkan perpustakaan yang mendukung segala aktifitas yang berlangsung di perpustakaan disebut fasilitas perpustakaan.

¹⁰ Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hal.83

¹¹ Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hal. 108

¹² Parawati M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi dan Kepustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 467

E. Tingkat Kunjung Pemustaka

1. Pengertian Tingkat Kunjung

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia kunjungan dapat diartikan sebagai berkunjung, datang atau pergi untuk menengok atau menjumpai.¹³ Setiap perpustakaan pasti memiliki jumlah *frekuensi* masing-masing dalam melayani pemustakanya. Tingkat kunjung perpustakaan sangat berpengaruh besar terhadap citra perpustakaan kedepannya. Agar perpustakaan banyak dikunjungi oleh pemustaka, maka sebaiknya perpustakaan menyediakan fasilitas yang memadai.

Di dalam perpustakaan kunjungan adalah faktor penentu keberhasilan perpustakaan. Seperti yang diketahui bahwa perpustakaan yang berhasil adalah perpustakaan yang dikunjungi oleh penggunanya. Agar dapat dimanfaatkan dan dikunjungi dengan baik perpustakaan haruslah menyediakan fasilitas dan layanan yang baik kepada penggunanya.¹⁴ Jadi didalam perpustakaan terdapat masing-masing jumlah atau tingkatan pemustakanya yang dilihat dari berapa pemustaka yang datang keperpustakaan. Untuk meningkatkan jumlah pemustaka yang datang perpustakaan sebaiknya menyediakan layanan yang diperlukan oleh pemustaka.

¹³Em Jul Fajri, Ratu Aprilia Senja, *Kamus lengkap Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Dita publisher, 2002), hal. 500.

¹⁴Rahma Rahmadani, “*Pengaruh Pemutararan Filem Terhadap Tingkat Kunjung pada Ruang Baca Anak di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh*,” *Skripsi*, (Banda Aceh: Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Uin Ar-Raniry, 2016), hal.20.

2. Tujuan Kunjungan Pemustaka

Dalam kamus lengkap bahasa Indonesia tujuan adalah; Arah, haluan (jurusan) yang dituju maksud, sasaran.¹⁵ Kunjungan dapat diartikan sebagai berkunjung, datang atau pergi untuk menengok atau menjumpai.¹⁶ Pemustaka yang datang ke perpustakaan pada umumnya mempunyai keperluan atau tujuan masing-masing untuk datang ke perpustakaan, tidak semua pemustaka yang datang ke perpustakaan mempunyai tujuan yang sama. Seperti contohnya ada yang datang untuk meminjam buku, membaca, atau mencari informasi di perpustakaan. Hal ini menggambarkan bahwa kunjungan pemustaka ke perpustakaan berbeda-beda satu sama lainnya.

Menurut Sutarno NS mengatakan, tujuan pemustaka berkunjung ke perpustakaan “untuk dapat mengikuti kejadian dan perkembangan dunia terakhir, melalui berbagai sumber bacaan muktahir. Secara tidak langsung mendapatkan pengajaran dan pendidikan. Serta mencari rujukan dalam menyelesaikan tugas, menulis, meneliti, dan sebagainya”.¹⁷

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kunjungan pemustaka datang ke perpustakaan adalah untuk mencari informasi yang dibutuhkan pemustaka dalam menyelesaikan tugas atau hanya datang untuk berkunjung dan membaca di perpustakaan.

¹⁵Em Jul Fajri, Ratu Aprilia Senja, *Kamus lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Dita publisher, 2002), hal. 862.

¹⁶*Ibid*, hal. 500.

¹⁷ Sutarno NS, *Perpustakaan Dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagug Seto, 2006), hal, 35.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kunjung Pemustaka

Sebuah perpustakaan dikunjungi oleh pemustaka karena adanya faktor yang mempengaruhi pemustaka untuk datang ke perpustakaan sehingga terjadi kenaikan pengunjung untuk datang ke perpustakaan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kunjung pemustaka untuk datang ke perpustakaan antara lain:

Faktor internal adalah rasa ingin tahu yang tinggi atas fakta, teori, prinsip pengetahuan, dan informasi. Keadaan lingkungan fisik yang memadai, dalam artian tersedia bahan bacaan yang menarik, berkualitas, dan beragam, keadaan lingkungan sosial, yang lebih kondusif. Faktor eksternal yang meliputi: tenaga pengelola perpustakaan, relevansi, dan variasi koleksi perpustakaan, fasilitas perpustakaan, lokasi perpustakaan dan promosi perpustakaan.¹⁸

Menurut Sutarno NS, ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kunjung masyarakat untuk datang ke perpustakaan diantaranya adalah keterbatasan informasi dari perpustakaan disebabkan kurangnya sosialisasi dan pemasyarakatan, publikasi melalui brousur, tempat perpustakaan yang kurang strategis, dan terbatasnya kegiatan perpustakaan yang dapat diketahui atau diikuti oleh masyarakat, tingkat pendidikan masyarakat yang masih dibawah standar, kondisi sosial ekonominya pada umumnya kurang menguntungkan, layanan perpustakaan kepada masyarakat belum merata.¹⁹

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kunjung pemustaka dapat kita lihat dari segi layanan, koleksi, fasilitas. Jika layanan perpustakaannya baik maka pemustaka akan sering datang ke perpustakaan, dengan adanya koleksi yang dibutuhkan oleh pemustaka untuk mencari

¹⁸ *Ibid*, hlm. 28.

¹⁹ Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Sagug Seto, 2006), hal, 257.

informasi dan dari segi fasilitas yang memadai dan menguntungkan pemustaka dalam mencari informasi yang diperlukan.

F. Faktor-Faktor Yang Membuat Perpustakaan Disukai Untuk Di Kunjungi Oleh Pemustak

faktor yang membuat perpustakaan di sukai oleh pemustaka dapat kita lihat diantaranya sebagai berikut:

1. Lokasi mudah dijangkau
2. Memberi kesenangan bila berada didalamnya
3. Menyediakan bacaan sesuai dengan kebutuhan pengunanya
4. Adanya staf pustakawan yang terlatih dibidang perpustakaan
5. Pustakawan mengetahui apa yang dibutuhkan oleh pemustaka
6. Perpustakaan mempunyai cukup anggaran
7. Perpustakaan menyediakan koleksi dan layanan yang menarik bagi pemustaka yang datang ke perpustakaan.
8. Keberadaan perpustakaan mudah di ketahui oleh pemustaka dengan adanya sepanduk atau papan nama bahwa terdapat perpustakaan di daerah tersebut.²⁰

Perpustakaan yang sering dikunjungi oleh pemustaka sering kali berada di pusat kota yang ramai dikunjungi atau perpustakaan berada di di tempat-tempat persekolahan atau pusat belajar. Perpustakaan menyediakan layanan yang sesuai kebutuhan penggunanya sehingga pemustaka akan lebih tertarik untuk datang

²⁰ Di akses dari <http://eprints.uny.ac.id/8946/3/bab%20%20-%2006101244019.pdf>. Pada tanggal 10 februari 2017 pukul 10:00 Wib.

keperpustakaan dengan layanan yang tersedia memenuhi kebutuhan pemustaka yang datang ke perpustakaan tersebut, dengan jarak lokasi perpustakaan yang strategis yang dapat dilalui oleh kendaraan umum dan pribadi serta koleksi yang tersedia memenuhi kebutuhan informasi pemustaka yang datang ke perpustakaan tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian untuk menggambarkan suatu kondisi atau peristiwa secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan atau fenomena yang diselidiki dengan menggunakan perhitungan statistik.¹ Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sarat dengan nuansa angka-angka dalam teknik pengumpulan data angka-angka di lapangan. Dalam metode kuantitatif memerlukan bantuan perhitungan ilmu statistik baik statistik deskriptif maupun statistik inferensial yang menggunakan rumus-rumus statistik non-parametrik. Kesimpulan hasil penelitian pun berupa hasil perhitungan yang bersifat menggambarkan atau hasil jalinan variabel.²

Alasan penulis menggunakan penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah karena berdasarkan pengaruh perpindahan lokasi gedung perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka yang akan menghasilkan data-data berupa angka nantinya akan dianalisis dengan analisis regresi. Metode kuantitatif yang peneliti gunakan di sini adalah penelitian bersifat asosiatif karena penelitian ini menanyakan pengaruh antara dua variabel yang dapat dilihat berdasarkan hipotesis sementara pada penelitian ini.

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 10.

²Elvinaro Ardianto, *Metode Penelitian Untuk Public Relations: Kuantitatif dan kualitatif*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), hlm. 47.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Banda Aceh yang beralamat di Jalan, H.Tgk. M. Daud Beureueh no. 7. Alasan penulis menjadikan Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Banda Aceh sebagai tempat penelitian karena perpustakaan tersebut sering berpindah lokasi dari satu tempat ke tempat yang lain. Waktu yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini selama satu bulan dari tanggal 1 desember sampai 31 desember 2016. Mulai dari pencarian, sampai dengan pengolahan data.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari individu-individu yang karakteristiknya ingin kita ketahui. Populasi terbagi kepada dua yaitu populasi terbatas dan tidak terbatas. Populasi terbatas adalah yang jumlah anggotanya tertentu atau diketahui dengan pasti, sedangkan populasi tak terbatas adalah populasi yang jumlah anggotanya tidak dapat diketahui dengan pasti.³ Pada penelitian ini yang menjadi populasinya adalah pemustaka yang sering datang ke perpustakaan atau anggota yang terdaftar sebagai pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Banda Aceh sebanyak 167 pemustaka.

³ M. Toha Anggoro dkk , *Materi Pokok Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hal. 53

b. Sampel

Sampel adalah bagian suatu subjek atau objek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian menjadi bias, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya pun bisa keliru.⁴ Adapun teknik pengambilan sampel penulis memilih *incidental sampling*. *Sampling insidental* adalah penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁵ Untuk mendapatkan sampel yang tepat dan dihitung dengan menggunakan rumus sederhana yang dikembangkan oleh *Slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n= besar sampel

N= besar populasi = 167

e= tingkat kepercayaan 90% (0.1).⁶

maka:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

⁴ M. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 33

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2001), hal. 85.

⁶Rinwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, Dan Penelitian Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 65

$$n = \frac{167}{1 + 167(0.01)}$$

$$n = \frac{167}{12.67}$$

$n = 62.54$ dibulatkan menjadi 63.

Berdasarkan rumus *Slovin* diatas, dari jumlah populasi 167 pemustaka diperoleh jumlah sampel sebanyak 63 pemustaka. Pada penelitian ini yang menjadi sampel sebanyak 63 pemustaka.

D. Hipotesis

Dari judul penelitian ini terlihat bahwa penelitian ini memiliki dua variabel yang saling berkaitan satu sama lain. Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya perlu diuji secara empiris.⁷ Melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik, dapat digunakan beberapa metode tergantung dari perumusan masalah dan jenis data yang digunakan. Maka dalam hal ini, dapat dipakai *uji signifikansi pengaruh parsial (uji t)* untuk menguji hipotesisnya.⁸ Tujuan dilakukan uji t yaitu untuk mengukur pengaruh variabel bebas secara parsial (terpisah) terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} , serta nilai signifikan dengan taraf signifikansi (α)

⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 56

⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 41

yang digunakan.⁹ Dalam penelitian ini peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perpindahan lokasi gedung perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Banda Aceh.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara perpindahan lokasi gedung perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Banda Aceh.

Hipotesis tersebut peneliti rumuskan dalam hipotesis statistik, yaitu:

H_0 : $\rho = 0$, berarti tidak adanya hubungan

H_a : $\rho \neq 0$, berarti menunjukkan adanya hubungan lebih besar atau lebih kecil dari 0.

E. Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas Data

Dalam rangka untuk mendapatkan keabsahan data, penulis menggunakan uji validitas untuk mengukurnya, karena instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.¹⁰ Untuk

⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 194

¹⁰*Ibid*, hal. 348

mengukur korelasi antara pertanyaan dengan skor total digunakan rumus *korelasi produk moment pearson*, yaitu:

$$\frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2] [N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi product moment

ΣX = jumlah dalam sebaran X

ΣX^2 = jumlah yang dikuadratkan dalam sebaran X

ΣY = jumlah dalam sebaran Y

ΣY^2 = jumlah yang dikuadratkan dalam sebaran Y

ΣXY = jumlah hasil kali X dan Y yang berpasangan

N = jumlah sampel X

Adapun langkah-langkah pengujian validitas instrumen adalah sebagai berikut:

1. Menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya kepada 15 responden yang tidak masuk katagori sampel.
2. Mengumpulkan data hasil uji coba istrumen.
3. Memeriksa kelengkapan data untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul.
4. Membuat tabel pembantu untuk menetapkan nilai pada item yang diperoleh.

5. Memberikan /menetapkan nilai terhadap item–item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
6. Menghitung nilai koefisien product moment untuk setiap butir/item angket dari sekor-sekor yang diperoleh.
7. Membuat kesimpulan dengan cara membandingkan nilai hitung t dan nilai tabel t. kriterianya jika nilai t lebih besar (>) dari nilai tabel t, maka item instrumennya dinyatakan valid.¹¹ Pengujian validitas peneliti lakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan program *spss versi 17.0*.

b. Reliabilitas Data

Reliabilitas merupakan istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relative konsistensi apabila alat ukur digunakan berulang kali.¹² Setelah uji validitas dilakukan, kemudian dilakukan uji reliabilitas yang mengacu pada konsisten hasil. Teknik uji reliabilitas yang digunakan, dengan teknik *Cronbach's Alpha*.

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^{2t}}{\sigma^{2t}} \right]$$

α = koefisien *alpha cronchbach*

K = butir pertanyaan yang valid

¹¹Sabas Ali Muhidin, Maman Abdurahman, *Analisi Korelasi, Regresi, Dan Jalur Dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hal.30-36.

¹² Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hal. 97

$$\begin{aligned} \Sigma &= \text{jumlah varians butir pertanyaan yang valid} \\ \sigma^2t &= \text{variens total} \end{aligned}$$

Langkah pengujian reliabilitas juga peneliti tempuh sama seperti pengujian validitas di atas, yaitu mengedarkan angket kepada 10 responden yang tidak termasuk ke dalam sample. Hasil angket tersebut, peneliti masukkan ke dalam table untuk menghitung varian dan menghitung nilai koefesien alpha (α).

Standar nilai alpha (α) > 0,7 artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliabilit*). Sementara jika alpha (α) > 0.80, ini menunjukkan seluruh item reliabel dan seluruh tes konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat atau sebagai berikut:

- a. $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna.
- b. α antara 0,70-0,90 maka reliabilitas tinggi.
- c. α antara 0,50-0,70 maka reliabilitas moderat.
- d. $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Untuk mengetahuinya teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah melalui penyebaran angket, dan wawancara.

a. Angket (*kuesioner*)

Angket merupakan suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.¹³ Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk tulisan baik pernyataan maupun pertanyaan sehingga responden diminta untuk memilih suatu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda (✓). Angket disebarkan kepada pemustaka yang datang ke Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Banda Aceh. Angket akan disebarkan kepada responden yang terpilih berjumlah 63 orang. Jumlah pertanyaan di dalam angket sebanyak 14 pertanyaan dimana nomor 1 sampai nomor 7 penulis golongan sebagai variabel X (perpindahan lokasi gedung perpustakaan), sementara dari nomor 8 sampai nomor 14 penulis mengolongkan sebagai variabel Y (tingkat kunjungan pemustaka). Tujuan dari penyebaran angket adalah untuk mendapatkan data pengunjung pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Banda Aceh.

¹³ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal.49

Tabel. 3.1 Skala jawaban angket

Alternatif Jawaban	Nilai	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview slide* (panduan wawancara), selain itu wawancara adalah suatu proses pengumpulan data untuk suatu peneliti.¹⁴

Wawancara juga merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Ciri utama dari wawancara adalah kontak langsung antara pencari informasi dengan sumber informasi.¹⁵ Wawancara yang dilakukan penulis yaitu wawancara langsung dengan Kepala Perpustakaan, dan

¹⁴Moh Nasir, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia,1998), hal.238

¹⁵ Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta ,2004), hal.167

pustakawan yang dibagian sirkulasi di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Banda Aceh.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis merupakan suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara atau rumus tertentu. Pengolahan data bertujuan mengubah data mentah menjadi data yang lebih halus sehingga memberi arah untuk mengkaji lebih lanjut. Menurut Burhan, tahapan-tahapan pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :

1). Editing

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi.¹⁶ Adapun pengolahan data yang penulis lakukan untuk data angket pada fase *editing* adalah melakukan pemeriksaan angket yang telah diisi oleh responden. Aspek-aspek yang diperiksa antara lain kelengkapan responden dalam mengisi setiap pertanyaan yang diajukan dalam angket. Jika pengisian belum lengkap, penulis dapat meminta responden untuk mengisinya kembali.

¹⁶Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 174.

2). *Coding* (Pengkodean)

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam katagori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.¹⁷ Adapun pengolahan data angket yang penulis lakukan pada fase *coding* adalah memberikan kode dalam bentuk skor untuk tiap jawaban angket dengan menggunakan pedoman *Skala Likert*.

3). *Tabulasi*

Menurut Burhan Bungin, tabulasi data merupakan proses pengolahan data yang dilakukan dengan cara memasukkan data ke dalam tabel. Hasil tabulasi data ini dapat menjadi gambaran tentang hasil penelitian, karena data-data yang diperoleh dari lapangan sudah tersusun dan terangkum dalam tabel-tabel yang mudah dipahami maknanya.¹⁸

Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan menurut data kedalam pola, katagori, dan satuan uraian dasar sehingga ditemukan jawaban dari tujuan penelitian.¹⁹ Hasil data penelitian ini nantinya merupakan data kuantitatif. Data kuantitatif akan dianalisis menggunakan analisis Regresi Linier sederhana. Analisis Regresi Linier sederhana regresi yang memiliki satu variabel dependen dan satu

¹⁷ *Ibid...*, hlm. 174.

¹⁸ *Ibid...*, hlm. 174.

¹⁹ Marzuki, *Metodelogi Riset*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UI, 1989), hlm. 89.

variabel independen.²⁰ Regresi bertujuan untuk menguji pengaruh antar variabel satu dengan variabel lain. Variabel yang dipengaruhi di sebut variabel tergantung atau dependen, sedangkan yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau independen.

Dibawah ini merupakan gambaran hubungan variabel, indikator, instrumen dan bentuk data.

Tabel 3.2 Indikator variabel

No	Variabel	Indikator	Instrumen	Bentuk Data
1	Perpindahan lokasi gedung perpustakaan	Lingkungan perpustakaan, lokasi, keberadaan, jarak.	Angket	Ordinal
2	Tingkat kunjungan pemustaka	Motivasi, Kesadaran, Keinginan, Kebutuhan.	Angket	Ordinal

²⁰ V.Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika untuk penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 83.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Banda Aceh

1. Sejarah singkat Kantor Perpustakaan Dan Arsip Kota Banda Aceh

Peristiwa gempa dan tsunami yang melanda Aceh pada tanggal 26 Desember 2004 telah menyebabkan kehancuran yang begitu besar, tak terkecuali dengan perpustakaan, lembaga yang pada awal terbentuknya bernama Kantor Perpustakaan, Pendidikan dan Pelatihan juga mengalami banyak kerusakan baik sarana maupun prasarananya.

Masa pasca gempa dan tsunami banyak pihak baik dalam maupun luar negeri turut memberikan perhatian kepada perpustakaan sehingga aliran bantuan datang guna melengkapi kebutuhan perpustakaan. Kemudian pada tahun 2008 berdasarkan Qanun Kota Banda Aceh Nomor 2 Tahun 2008 tentang Tata Organisasi Perangkat Daerah Kota Banda Aceh, lembaga ini berganti nama menjadi Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Banda Aceh atau sering di sebut perpustakaan Kota Madya Banda Aceh. Tahun 2008 sampai April tahun 2016 Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Banda Aceh beralamat di jalan K. Amin Gampong Beurawe Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh, kemudian seiring dengan perkembangan perpustakaan dan makin bertambahnya koleksi di perpustakaan, maka pada awal Mei tahun 2015 Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Banda Aceh pindah alamat ke jalan T. P. Nyak Makam No. 1 Lampineung Gampong Pineung kecamatan Syiah Kuala Kota Banda

Aceh dan pada awal tahun 2016 perpustakaan tersebut pindah ke, Jalan, H. Tgk. M. Daud Beureueh nomor 7.¹

2. Visi dan Misi Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Banda Aceh

a. Visi

Menjadikan sumber ilmu pengetahuan dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang islami.

b. Misi

- 1) Memberikan pelayanan yang optimal (dalam bidang perpustakaan dan kearsipan) kepada aparatur pemerintah, masyarakat maupun pelajar.
- 2) Meningkatkan penataan, pendataan dan kelengkapan perpustakaan dan arsip.
- 3) Membuka akses informasi seluas-luasnya dengan memanfaatkan teknologi informasi kepada seluruh lapisan masyarakat.
- 4) Menyediakan literatur Islam yang lengkap dan bermutu.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Kantor Perpustakaan Dan Arsip Kota Banda Aceh dapat dilihat pada gambar berikut ini:

¹Profil Perpustakaan Kota Madya Banda aceh, 2016

Tabel 4.1 Struktur Organisasi Kantor Perpustakaan Dan Arsip Kota Banda

Aceh.



4. Layanan Perpustakaan

Jenis layanan yang ada pada Kantor dan Perpustakaan Kota Banda Aceh antara lain:

1. Layanan stasioner yaitu layanan yang dilakukan di gedung perpustakaan meliputi:
 - a. Sirkulasi atau peminjaman buku yang boleh dibawa pulang.
 - b. Referensi atau peminjaman buku untuk dibaca di tempat.
 - c. Layanan kartu keanggotaan.
2. Layanan ekstensi yaitu layanan jarak jauh untuk masyarakat yang tidak bisa mendatangi Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh, meliputi:
 - a. Layanan unit mobil keliling pada tempat umum.
 - b. Layanan bimbingan teknis bagi pengelola perpustakaan gampong
 - c. Layanan paket bagi organisasi seperti sekolah, rumah sakit, panti asuhan dan perpustakaan mesjid.
 - d. Layanan perpustakaan untuk Lembaga Permasyarakatan seluruh Aceh.

Tabel 4.2 Jumlah Pengunjung Yang Dihitung Melalui Statistik Pertahunnya

No	Tahun	Jumlah pengunjung
1	2013	7.311
2	2014	8.562
3	2015	10.274
4	2016	13.357

(Sumber: Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Banda Aceh,2016)

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan pengaruh perpindahan lokasi gedung perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Banda Aceh dengan menggunakan 14 pernyataan melalui angket yang disebarakan kepada 63 Pengguna aktif 2016 di perpustakaan Kota Banda Aceh.

1. Hasil Uji Validitas

Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket yang terdiri dari 14 pernyataan, 7 pernyataan variabel X (Perpindahan lokasi gedung perpustakaan) dan 7 pernyataan dari variabel Y (Tingkat kunjungan pemustaka). Pengujian validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 63 pemustaka yang bukan termasuk sampel. Pengujian validitas instrumen dalam

penelitian ini dilakukan secara statistik dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana menggunakan bantuan SPSS versi 17.0. Tujuan dari pengujian validitas ini yaitu untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kevalidan suatu instrumen, kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrumen ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien korelasi.

Sebelum penulis menguji validitas, terlebih dahulu penulis memasukkan setiap jawaban kedalam tabel penolong dimana setiap butir pernyataan penulis kategorikan sebagai variabel X dan Variabel Y. Dari hasil hitungan tersebut penulis masukkan kedalam rumus uji validitas dengan bantuan program SPSS versi 17.0 yaitu dimulai dari analyze – corelat - bivariat. Suatu item dinyatakan valid apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel 4.3:

**Tabel 4.3 Uji Validitas Variabel X (Perpindahan Lokasi Gedung
Perpustakaan)**

No.	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
1	0,737	> 0,514	Item valid
2	0,710	> 0,514	Item valid
3	0,804	> 0,514	Item valid
4	0,846	> 0,514	Item valid
5	0,737	> 0,514	Item valid
6	0,804	> 0,514	Item valid
7	0,763	> 0,514	Item valid

Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel Y (Tingkat Kunjungan pemustaka)

No.	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
1	0,819	> 0,514	Item valid
2	0,692	> 0,514	Item valid
3	0,751	> 0,514	Item valid
4	0,682	> 0,514	Item valid
5	0,647	> 0,514	Item valid
6	0,841	> 0,514	Item valid
7	0,660	> 0,514	Item valid

Dari tabel 4.3 dan tabel 4.4 hasil uji validitas variabel X dan variabel Y, semua data dinyatakan valid karena memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana t_{tabel} pada jumlah responden $N=15$ adalah 0,514 pada taraf signifikan 5%. Hasil pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah semua butir pernyataan valid. Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 10 orang yang bukan termasuk sampel. Hasil angket dimasukkan lagi ke dalam tabel penolong dan kemudian pengujian ini dilakukan secara statistik menggunakan uji *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS versi 17.0.

Tabel 4.5 Hasil Uji Relibilitas

No.	Variabel	Nilai Alpha	t_{tabel}	Keterangan
1.	Variabel Perpindahan Lokasi Gedung Perpustakaan (Variabel X)	0,800	0,632	Reliabel
2.	Variabel Tingkat Kunjungan Pemustaka (Variabel Y)	0,790	0,632	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui *Cranbach Alpha* untuk masing-masing variabel pengaruh perpindahan lokasi gedung perpustakaan (X) diperoleh nilai Alpha sebesar 0,800 sedangkan variabel tingkat kunjungan pemustaka (Y) sebesar 0,790. Dengan demikian disimpulkan bahwa pengukuran reliabilitas dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% dimana diperoleh t_{tabel} sebesar 0,632. Hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dinyatakan reliabel.

3. Pengujian Regresi Linear Sederhana

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket mengenai pengaruh perpindahan lokasi gedung perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka di Dinas Perpustakaan Kota Banda Aceh. Angket dibagikan kepada 63 pemustaka dalam bentuk pernyataan. Setiap variabel berisi 7 pernyataan dengan pengukuran menggunakan *skala likert*. Pada setiap butir pernyataan penulis memberikan skor diantaranya: sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1).

Dalam menganalisis hasil penelitian ini penulis menggunakan rumus distribusi frekuensi dengan bantuan SPSS versi 17.0. Tujuan dari pengujian regresi adalah mengetahui bagaimana menghitung suatu perkiraan atau persamaan regresi yang akan menjelaskan pengaruh hubungan antar dua variabel.

Tabel 4.6 hasil analisis angket variabel X (pengaruh perpindahan lokasi gedung perpustakaan) dan variabel Y (tingkat kunjungan pemustaka)

sampel	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	23	18	41	529	324
2	20	27	47	400	729
3	11	25	36	121	625
4	19	16	35	361	256
5	27	19	46	729	361
6	23	18	41	529	324
7	17	21	38	289	441
8	20	18	38	400	324
9	17	26	43	289	676
10	21	18	39	441	324
11	21	24	45	441	576
12	22	21	43	484	441
13	23	22	45	529	484
14	23	22	45	529	484
15	21	21	42	441	441
16	18	18	36	324	324
17	20	26	46	400	676
18	24	24	48	576	576
19	14	16	30	196	256
20	18	19	37	324	361
21	20	19	39	400	361
22	21	21	42	441	441
23	17	18	35	289	324
24	22	25	47	484	625
25	13	15	28	169	225
26	18	18	36	324	324

27	17	19	36	289	361
28	20	21	41	400	441
29	20	21	41	400	441
30	21	18	39	441	324
31	20	21	41	400	441
32	19	21	40	361	441
33	18	9	27	324	81
34	19	19	38	361	361
35	23	27	50	529	729
36	22	26	48	484	676
37	18	21	39	324	441
38	18	24	42	324	576
39	19	25	44	361	625
40	20	23	43	400	529
41	17	20	37	289	400
42	21	25	46	441	625
43	19	23	42	361	529
44	25	27	52	625	729
45	18	20	38	324	400
46	21	24	45	441	576
47	16	20	36	256	400
48	16	18	34	256	324
49	18	20	38	324	400
50	12	14	26	144	196
51	18	16	34	324	256
52	26	23	49	676	529
53	16	14	30	256	196
54	19	15	34	361	225
55	17	17	34	289	289
56	16	12	28	256	144
57	10	13	23	100	169
58	25	28	53	625	784
59	19	18	37	361	324
60	20	21	41	400	441
61	20	22	42	400	484
62	18	21	39	324	441
63	19	21	40	361	441
N=63	X=1213	Y=1282	$\sum XY=2495$	$\sum X^2=24031$	$\sum Y^2=27072$

Setelah variabel X dan Y dinyatakan sudah valid dan reliabel, maka dapat dibentuk persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y=a+bX$.

Dimana :Y= variabel dependen (nilai yang diprediksi)

a = konstanta (nilai Y apabila X=0)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X= variabel independen

Tabel 4.7 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.487 ^a	.237	.225		3.508

a. Predictors: (Constant), perpindahan lokasi gedung perpustakaan

Tabel 4.8 hasil analisis regresi linear sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.029	2.635		3.426	.001
	X	.588	.135	.487	4.357	.000

a. Dependent Variable: y

a. Persamaan regresi linear sederhana:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 9.029 + 0.588X$$

b. Mencari nilai korelasi antara variabel X dan Y

Tabel 4.9 Hasil Analisis Korelasi

		Perpindahan lokasi gedung perpustakaan (X)	Tingkat kunjungan pemustaka (Y)
X	Pearson Correlation	1	.487**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	63	63
Y	Pearson Correlation	.487**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	63	63

4. Interpretasi hasil penelitian

Berdasarkan persamaan regresi pada Tabel 4.8, dapat diinterpretasikan bahwa jika perpindahan lokasi gedung perpustakaan diukur dengan instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu tingkat kunjungan pemustaka, maka setiap perubahan skor perpindahan lokasi gedung perpustakaan (X) akan berubah sebesar 0.588 satuan pada arah yang sama. Misalkan pada variabel X (perpindahan lokasi gedung perpustakaan) memiliki skor 50, maka persamaan regresi ditulis $Y = 9.029 + 0,588 (50)$. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang sedang antara keduanya.

5. Hasil wawancara

Untuk mendukung data dari hasil angket, penulis melakukan wawancara dengan kepala perpustakaan dan pustakawan yang berada di layanan sirkulasi Kantor

Perpustakaan dan Arsip Kota Banda Aceh. Hasil wawancara yang diperoleh dari informan dianalisis oleh penulis secara keseluruhan. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Cut Irliana Teugoh selaku kepala perpustakaan beliau mengatakan bahwa perpindahan lokasi gedung Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Banda Aceh sudah dilakukan tiga kali.

Lokasi gedung yang pertama berada di Beurawe, perpustakaan tersebut menempati ruko yang dipinjamkan oleh pemerintah Kota Banda Aceh. Kemudian Kantor Perpustakaan dan Arsip berpindah tempat ke lokasi yang lebih strategis karena letak perpustakaan yang sebelumnya kurang strategis, dikarenakan lokasinya dekat dengan perumahan warga dan sulit dijangkau oleh pemustaka yang ingin menelusuri informasi yang ada di perpustakaan tersebut. Alasan lainnya adalah gedung yang ditempati terbilang sempit dan ada beberapa bagian mengalami kebocoran apila terjadi hujan hal ini menyebabkan sedikitnya pemustaka yang datang ke perpustakaan.

Lokasi gedung yang kedua berada di Lampineung, perpustakaan bekerjasama dengan Badan Pengawas dari Dinas Pendidikan, gedung yang ditempati di Lampineung sebelumnya adalah milik Dinas Pendidikan. Namun pihak perpustakaan kembali mengalami kendala karena gedung tersebut akan dibongkar dengan alasan akan dibangun gedung untuk kantor Dinas pendidikan. Dengan kata lain, Kantor Perpustakaan dan Arsip harus kembali berpindah tempat ke lokasi lain. Pengunjung perpustakaan di Lampineng meningkat karena lokasinya yang terletak di beberapa sekolah.

Lokasi gedung yang ketiga atau yang sekarang ditempati oleh pihak perpustakaan berada di Jln. H. Tgk. M. Daud Beureueh no. 7. Gedung ini difasilitasi oleh Pemerintah Kota Banda Aceh yang sebelumnya ditempati oleh Badan Penanggulangan Bencana Kota Banda Aceh.

Saat ini Pemerintah Kota Banda Aceh belum memiliki dana untuk membangun sebuah gedung baru untuk Kantor Perpustakaan dan Arsip. Meski sebelumnya pada tahun 2010 Pemerintah Kota Banda Aceh telah berencana untuk membangun sebuah gedung perpustakaan di Jln. Prof Ali Hasiymi Pango Raya. La Garden. Dikarenakan dana untuk membangun gedung perpustakaan tidak jadi diberikan oleh Pemerintah Kota Banda Aceh kepada Kantor Perpustakaan dan Arsip, sehingga gedung untuk Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Banda Aceh sampai saat ini belum bisa dibangun.

Karena lokasi gedung perpustakaan yang sering berpindah, maka Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Banda Aceh melakukan beberapa inisiatif untuk perpustakaan agar perpustakaan tersebut lebih banyak dikunjungi oleh pemustaka, dengan tujuan memberikan layanan pustaka keliling ke beberapa sekolah, masjid dan TPA yang terletak di seluruh Kota Banda Aceh.²

Setelah melakukan wawancara dengan kepala perpustakaan, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Hadi Yasrah, selaku pustakawan yang berada di layanan sirkulasi Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Banda Aceh. Beliau

²Hasil wawancara dengan Cut Irliana Teungoh, selaku Kepala Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Banda Aceh, tanggal 19 desember 2016, pukul 9.30 WIB

mengatakan bahwa perpustakaan tersebut sudah melakukan tiga kali perpindahan yang disebabkan oleh faktor keadaan dan lingkungan yang berada di sekitar tidak mendukung berdirinya sebuah perpustakaan, seperti yang dikatakan oleh kepala perpustakaan sebelumnya diatas. Dari tingkat kunjungan bapak Hadi Yasrah mengatakan bahwa tingkat kunjungan dari tahun ke tahun semakin meningkat meskipun dari segi pelayanan dan fasilitas yang ada di perpustakaan kurang memadai.³

Sebagaimana kesimpulan hasil wawancara di atas menyatakan bahwa perpindahan lokasi gedung perpustakaan berpengaruh positif terhadap tingkat kunjungan pemustaka meskipun Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Banda Aceh belum mempunyai gedung yang tetap, hal ini dapat kita lihat pada tabel 4.2 yang menunjukkan bahwa ada peningkatan pengunjung pertahunnya.

6. Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data angket, diperoleh nilai korelasi antara pengaruh perpindahan lokasi gedung perpustakaan (X) dan tingkat kunjungan pemustaka sebesar 0,487 Penulis menentukan hipotesis dengan berpedoman pada ketentuan berikut ini:

Adapun hipotesis deskriptif adalah sebagai berikut :

³Hasil wawancara dengan Hadi Yasrah, selaku staf pelayanan sirkulasi Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Banda Aceh, tanggal 19 desember 2016, pukul 10.30 WIB

H_a : Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel X (perpindahan lokasi gedung perpustakaan) dengan variabel Y (tingkat kunjungan pemustaka).

H_o : Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel X (perpindahan lokasi gedung perpustakaan) dengan variabel Y (tingkat kunjungan pemustaka).

Hipotesis riset di atas dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistiknya, yaitu:

$H_a : \rho \neq 0 \rightarrow$ (terdapat pengaruh)

$H_o : \rho = 0 \rightarrow$ (tidak terdapat pengaruh)

Selanjutnya kedua hipotesis di atas akan diuji dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} yang dapat dilihat pada tabel nilai “t” *Product Moment* dengan menghitung nilai df terlebih dahulu yaitu $df = N - nr = 63 - 2 = 61$

Tabel 4.10 tabel anova
ANOVA

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	233.656	1	233.656	18.987	.000 ^a
	Residual	750.661	61	12.306		
	Total	984.317	62			

- Predictors: (Constant), perpindahan lokasi gedung perpustakaan
- Dependent Variable: tingkat kunjungan pemustaka

Dari Tabel 4.10 nilai “t” diperoleh bahwa df sebesar 61 pada taraf signifikan 5% diperoleh t_{tabel} sebesar 4,00 dan t_{hitung} yang besarnya 18,987 jauh lebih besar daripada

t_{tabel} . Karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka *hipotesis alternatif* diterima sedangkan *hipotesis nol* ditolak. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang sedang antara variabel perpindahan lokasi gedung perpustakaan (X) dan tingkat kunjungan pemustaka (Y).

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dari hasil analisis data dapat diketahui hubungan antara variabel *independent* (perpindahan lokasi gedung perpustakaan) dengan variabel *dependent* (tingkat kunjungan pemustaka) mempunyai regresi sebesar 233.656 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,237 Selanjutnya apabila dilihat korelasi (r) yang diperoleh sebesar 0,487 ternyata terletak antara 0,40-0,599 yang pada tabel interpretasi menyatakan bahwa korelasi tersebut tergolong sedang. Jadi sebesar 23%, perpindahan lokasi gedung perpustakaan memiliki pengaruh yang sedang terhadap tingkat kunjungan pemustaka. Sedangkan sisanya sebesar 77% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.11 interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 0.1000	Sangat Kuat

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya perpindahan lokasi gedung perpustakaan memiliki pengaruh terhadap tingkat kunjungan pemustaka. Dengan demikian, perpindahan lokasi gedung perpustakaan ada pengaruh terhadap tingkat kunjung pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Banda Aceh. Hasil koefisien korelasi sebesar 0.487 menunjukkan bahwa perpindahan lokasi gedung perpustakaan berpengaruh sedang terhadap tingkat kunjungan pemustaka. Artinya, perpindahan lokasi gedung perpustakaan berpengaruh terhadap tingkat kunjungan pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Banda Aceh.

Hasil penelitian menunjukkan data valid dan reliabel, berdasarkan dari tabel 4.3 dan 4.4 hasil validitas variabel X dan variabel Y semua data dinyatakan valid karena memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana t_{tabel} pada jumlah responden $N=15$ adalah 0,514 pada taraf signifikan 5%. Kemudian dari tabel 4.5 yang menunjukkan bahwa masing-masing variabel dinyatakan reliabel karena jumlah responden $N= 10$ adalah 0,632 memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%, di mana perpindahan lokasi gedung perpustakaan (X) diperoleh nilai alfa 0,800 sedangkan variabel tingkat kunjungan pemustaka (Y) sebesar 0,790.

Dari hasil pengujian korelasi sebesar 0,487 berdasarkan tabel interpretasi hasilnya terletak diantara 0,40-0,599 yang berarti korelasi antara dua variabel tersebut tergolong sedang. Dengan demikian, perpindahan lokasi gedung perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka hanya berpengaruh sebesar 23% sedangkan

sisanya sebesar 77% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari uji hipotesis perpindahan lokasi gedung perpustakaan menggunakan t_{hitung} diperoleh nilai sebesar 18,987 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 4,00 pada taraf signifikan 5%. Sehingga nilai dari uji t_{hitung} $18,987 > t_{tabel}$ 4,00 maka *hipotesis alternatif (Ha)* diterima sedangkan *hipotesis nol (Ho)* ditolak. Dengan demikian, terdapat pengaruh antara variabel perpindahan lokasi gedung perpustakaan (X) dan variabel tingkat kunjungan pemustaka (Y).

Para responden sudah menjawab 14 pernyataan dari masing-masing variabel yaitu 7 pernyataan untuk perpindahan lokasi gedung perpustakaan dan 7 pernyataan untuk tingkat kunjungan pemustaka dengan alternatif jawaban rata-rata dengan setuju, namun juga terdapat beberapa faktor lain yang berhubungan dengan permasalahan yang mereka rasakan di Perpustakaan kota madya banda aceh yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini terbukti dengan hasil penelitian yang dipaparkan di atas bahwa hanya terdapat 23% pengaruh perpindahan lokasi gedung perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka sedangkan 77% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang pengaruh perpindahan lokasi gedung perpustakaan terhadap tingkat kunjung pemustaka di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Banda Aceh, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perpindahan lokasi gedung perpustakaan berpengaruh terhadap tingkat kunjungan pemustaka. Hal ini terbukti dengan hasil analisis regresi sebesar 233.656 dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,487, nilai tersebut terletak antara 0.40-0,599 yang pada tabel interpretasi menyatakan bahwa korelasi tersebut tergolong sedang.
2. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai uji $t_{hitung} 18,987 > t_{tabel} 4,00$ pada taraf signifikan 5%, sehingga hipotesis dapat dinyatakan bahwa “terdapat pengaruh antara variabel perpindahan lokasi gedung perpustakaan (X) dan variabel tingkat kunjungan pemustaka (Y)”. (H_a) diterima.
3. Perpindahan lokasi gedung perpustakaan hanya berpengaruh sebesar 23%, terhadap tingkat kunjungan pemustaka selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang kiranya perlu dipertimbangkan antara lain sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Banda Aceh untuk menyediakan lokasi gedung perpustakaan yang tetap sehingga pemustaka tidak kesulitan untuk mencari lokasi perpustakaan untuk berkunjung ke perpustakaan tersebut.
2. Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Banda Aceh sebaiknya memperomosisikan perpustakaan, agar lebih di kunjungi dan diminati oleh pemustaka. Dan menyediakan layanan dan fasilitas yang memadai untuk pemustaka.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan mengkaji tentang pengaruh keberadaan Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Banda Aceh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat Aceh.

DAFTAR PUSTAKA

- Em Jul Fajri, Ratu Aprilia Senja, *Kamus lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Dita publisher, 2002)
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka, 2002)
- Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002)
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007)
- Husaini Usman, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)
- Hasil wawancara dengan Cut Irliana Teungoh, selaku Kepala Kantor Perpustakaan Kota Banda Aceh, tanggal 19 desember 2016, pukul 9.30 WIB
- Hasil wawancara dengan Hadi Yasrah, selaku staf pelayanan sirkulasi Kantor Perpustakaan Kota Banda Aceh, tanggal 19 desember 2016, pukul 10.30 WIB
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990)
- M. Toha Anggoro dkk , *Materi Pokok Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008)
- Moh Nasir, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998)
- M. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2006)
- Nazarudin, A. Wahid, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Banda Aceh: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Ar-Raniry, 2013)
- Profil Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kota Banda Aceh, 2016
- Parawati M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi dan Kepustakaan*, (Jakarta: Bumi

Aksara, 2013)

Rinwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, Dan Penelitian Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005)

Rahma Rahmadani, “*Pengaruh Pemutaran Filem Terhadap Tingkat Kunjung pada Ruang Baca Anak di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh*,” *Skripsi*, (Banda Aceh: Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Uin Ar-Raniry, 2016)

Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003)

Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993)

Sutarno. *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006)

Siregar, A, Ridwan, *Perencanaan Lokasi Perpustakaan Umum Spasial Di Wilayah Perkotaan*, (Medan: USU press, 2011)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003)

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2001)

Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013)

Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)

Sabas Ali Muhidin, Maman Abdurahman, *Analisi Korelasi, Regresi, Dan Jalur*

Dalam Penelitian, (Bandung: Pustaka Setia, 2007)

Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013) Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif, Teori, Dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006)

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011)

Sambas Ali Muhidin, dkk. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007)

Tim IAIN Ar-Raniry, *Panduan Karya Tulis Ilmiah (Skripsi, Thesis, Disertasi)*, (Banda Aceh : Ar-Raniry Press)

Team pustaka phonix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, (Jakarta: Puataka Phonix, 2007)

Tjiptono Fandy, *Service Marketing: Esensi dan Aplikasi*, (Yogyakarta: marknesis, 2009)

Sumber elektronik:

Athiyah Kamaliah, *Pengaruh Perpindahan Perpustakaan Umum Kabupaten Rembang Ke Lokasi Pariwisata Pantai Kartini Terhadap Minat Kunjung Pemustaka*, (Terbitan Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, Volume XI Nomor 2, 2015) di unduh dari
[Http://Download.Portalgaruda.Org/Article.Php?Article=408857&Val=7131&Title=Pengaruh%20pemindahan%20perpustakaan%20umum%20kabupaten%20rembang%20ke%20lokasi%20pariwisata%20pantai%20kartini%20terhadap%20minat%20kunjung%20pemustaka](http://Download.Portalgaruda.Org/Article.Php?Article=408857&Val=7131&Title=Pengaruh%20pemindahan%20perpustakaan%20umum%20kabupaten%20rembang%20ke%20lokasi%20pariwisata%20pantai%20kartini%20terhadap%20minat%20kunjung%20pemustaka).
 Pada Tanggal 20 Agustus 2016 Pukul 21.00 Wib.

Yan Robeth Kamanjaya, “*Lokasi Gedung Perpustakaan Dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Perpustakaan Umum Kabupaten Gianyar Tahun 2016*” skripsi, (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana, 2016) di unduh dari

<http://ojs.unud.ac.id/index.php/d3perpus/article/download/22183/14691>. Pada tanggal 20 november 2016 pukul 22.17 wib.

Irawati, *Pengertian Intensitas Komunikasi*, (*http://psychology.com/pengertian_intesitas_komunikasi.html*), diakses pada tanggal 9 Mei 2016 pk1 20.29 wib

KUESIONER (ANGKET) PENELITIAN
PENGARUH PERPINDAHAN LOKASI GEDUNG PERPUSTAKAAN TERHADAP
TINGKAT KUNJUNGAN PEMUSTAKA Di KANTOR PERPUSTAKAAN DAN ARSIP
KOTA BANDA ACEH

Assalamualaikum wr,wb.

Dengan hormat, saya Itawari mahasiswa s1 ilmu perpustakaan Universitas Islam Negri (UIN Ar-Raniry Banda Aceh), Fakultas Adab Dan Humaniora, sedang melakukan penelitian di perpustakaan Kota Madya Banda Aceh untuk menyusun skripsi yang berjudul. “ **Pengaruh Perpindahan Lokasi Gedung Perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka Di Kantor Perpustakaan Dan Arsip Kota Banda Aceh**”.

Demi kelancaran skripsi ini, saya mengharapkan bantuan anda untuk bersedia mengisi angket ini dengan sejujur-jujurnya. Identitas dan jawaban anda saya jamin kerahasiaanya. Atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

ITAWARI

A. Petunjuk pengisian

1. Beri tanda *check list* (✓) setiap pertanyaan yang sesuai pada anda.
2. Kuesioner ini terdiri dari dua pernyataan, yang pertama tentang pengaruh perpindahan lokasi gedung perpustakaan dan yang ke dua terhadap tingkat kunjungan pemustaka.
3. Selamat mengerjakan. Terimakasih

B. KETERANGAN

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
A	Variabel Perpindahan Lokasi Gedung Perpustakaan (X)	SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui keberadaan Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Banda Aceh				
2	Jarak antara kediaman saya dengan lokasi perpustakaan sangat dekat.				
3	Jarak antara kediaman saya dengan lokasi perpustakaan lumayan dekat.				
4	Saya tidak mengetahui lokasi Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Banda Aceh yang sebelumnya.				
5	Saya mengetahui perpustakaan dari teman-teman saya.				
6	Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Banda Aceh sangat strategis karena berada di simpang lima Kota Banda Aceh.				
7	Sering berpindah lokasi gedung perpustakaan membuat saya tidak nyaman untuk berkunjung ke perpustakaan.				

B	Variabel Tingkat Kunjung Pemustaka (Y)	SS	S	TS	STS
8	Saya berkunjung ke perpustakaan 2-3 kali dalam sebulan				
9	Saya berkunjung ke perpustakaan 4-5 kali dalam sebulan				
10	Saya berkunjung ke perpustakaan ini karena letaknya yang strategis untuk di kunjungi				
11	Saya berkunjung ke perpustakaan ini karena letaknya dekat dengan jalan raya.				
12	Saya berkunjung ke perpustakaan ini karena perpustakaan tersebut dapat dijangkau oleh angkutan umum dan pribadi.				
13	Saya berkunjung ke perpustakaan karena koleksi perpustakaan sesuai dengan kebutuhan informasi belajar.				
14	Saya berkunjung ke perpustakaan untuk meminjam buku.				

Terimakasih

Lampiran 2: Tabulasi Data Mentah Hasil Penelitian

Responden	Nilai x							total	Nilai Y							Total
	1	3	3	4	5	6	7		X	8	9	10	11	12	13	
1	3	3	4	3	3	4	3	23	3	3	2	3	2	2	3	18
2	3	2	3	3	3	3	3	20	4	4	4	4	3	4	4	27
3	2	1	2	1	2	2	1	11	4	3	4	4	3	4	3	25
4	2	3	3	3	2	3	3	19	2	2	3	2	2	2	3	16
5	4	3	4	4	4	4	4	27	3	3	3	3	2	3	2	19
6	3	3	4	3	3	4	3	23	2	3	2	2	3	3	3	18
7	2	3	2	3	2	2	3	17	3	3	3	3	3	3	3	21
8	3	3	3	3	3	3	2	20	3	3	3	3	2	2	2	18
9	2	2	3	2	2	3	3	17	4	3	4	4	4	3	4	26
10	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	2	4	2	2	2	18
11	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	4	4	4	3	24
12	2	4	3	4	2	3	4	22	3	3	4	4	1	3	3	21
13	4	3	3	3	4	3	3	23	3	3	3	4	3	3	3	22
14	4	3	3	3	4	3	3	23	3	3	3	4	3	3	3	22
15	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	4	3	3	2	21
16	2	3	3	3	2	2	3	18	3	3	2	3	2	2	3	18
17	3	3	2	3	2	4	3	20	3	4	4	4	3	4	4	26
18	3	3	3	4	4	3	4	24	3	3	4	4	3	4	3	24
19	2	2	2	2	2	2	2	14	2	2	3	2	2	2	3	16
20	3	3	2	2	3	2	3	18	3	3	3	3	2	3	2	19
21	3	3	1	4	4	2	3	20	3	3	2	2	3	3	3	19
22	3	3	3	3	4	2	3	21	3	3	3	3	3	3	3	21
23	2	3	1	4	3	2	2	17	3	3	3	3	2	2	2	18
24	3	3	2	3	3	4	4	22	3	3	4	4	4	3	4	25
25	2	1	2	3	2	2	1	13	2	2	2	3	2	2	2	15
26	2	3	3	3	3	2	2	18	3	2	3	2	2	3	3	18
27	2	2	2	2	3	3	3	17	2	3	4	3	1	3	3	19
28	3	3	2	3	3	3	3	20	3	3	3	3	3	3	3	21
29	3	3	2	3	3	3	3	20	3	3	3	3	3	3	3	21
30	3	4	4	4	2	2	2	21	3	3	3	2	2	3	2	18
31	3	3	3	3	3	2	3	20	3	3	3	3	3	3	3	21
32	3	3	2	3	2	3	3	19	3	3	3	3	2	4	3	21
33	2	3	3	3	3	2	2	18	2	1	1	1	1	2	1	9

34	2	3	3	3	3	3	2	19	2	3	2	3	3	3	3	19
35	4	4	4	3	3	3	2	23	3	4	4	4	4	4	4	27
36	4	3	2	4	4	3	2	22	4	4	4	4	3	3	4	26
37	3	3	1	4	2	2	3	18	3	3	4	4	2	2	3	21
38	3	3	3	2	2	2	3	18	4	3	3	3	3	4	4	24
39	4	3	2	4	2	2	2	19	4	4	3	3	4	3	4	25
40	2	3	4	4	2	2	3	20	3	4	4	3	2	3	4	23
41	3	3	2	2	2	2	3	17	3	4	3	4	2	3	1	20
42	4	4	2	3	2	3	3	21	4	4	3	4	3	3	4	25
43	3	3	2	3	3	2	3	19	4	4	4	3	2	3	3	23
44	3	3	3	4	4	4	4	25	3	4	4	4	4	4	4	27
45	2	3	1	1	3	4	4	18	3	3	4	2	1	3	4	20
46	3	3	2	4	4	3	2	21	3	3	4	4	3	3	4	24
47	2	2	2	3	2	2	3	16	3	2	3	3	3	3	3	20
48	2	2	2	3	2	2	3	16	3	3	3	3	2	2	2	18
49	3	4	2	2	3	2	2	18	3	3	3	3	2	3	3	20
50	2	2	3	1	1	1	2	12	2	2	3	3	2	1	1	14
51	2	2	3	3	2	3	3	18	2	2	2	2	3	2	3	16
52	4	4	4	4	4	4	2	26	4	3	3	3	3	4	3	23
53	2	3	2	3	2	2	2	16	3	2	2	2	2	2	1	14
54	3	3	3	2	2	3	3	19	2	2	2	2	2	3	2	15
55	2	2	3	3	2	3	2	17	2	3	2	3	2	3	2	17
56	2	3	2	3	2	2	2	16	3	1	2	1	2	2	1	12
57	1	1	2	1	2	2	1	10	2	2	1	2	1	3	2	13
58	3	3	3	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	4	28
59	3	4	1	3	3	2	3	19	3	3	3	2	2	2	3	18
60	3	3	2	4	4	2	2	20	3	3	3	3	3	2	4	21
61	3	3	2	4	3	2	3	20	3	3	3	3	3	3	4	22
62	2	3	3	3	2	2	3	18	3	3	3	3	3	3	3	21
63	2	4	4	3	1	2	3	19	3	3	3	3	3	3	3	21

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	totaly
y8	Pearson Correlation	1	.543*	.673**	.734**	.344	.524*	.401	.819**
	Sig. (2-tailed)		.036	.006	.002	.209	.045	.138	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15
y9	Pearson Correlation	.543*	1	.458	.308	.319	.650**	.455	.692**
	Sig. (2-tailed)	.036		.086	.264	.247	.009	.088	.004
	N	15	15	15	15	15	15	15	15
y10	Pearson Correlation	.673**	.458	1	.483	.166	.587*	.497	.751**
	Sig. (2-tailed)	.006	.086		.068	.555	.022	.059	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15
y11	Pearson Correlation	.734**	.308	.483	1	.275	.473	.140	.682**
	Sig. (2-tailed)	.002	.264	.068		.322	.075	.618	.005
	N	15	15	15	15	15	15	15	15
y12	Pearson Correlation	.344	.319	.166	.275	1	.580*	.456	.647**
	Sig. (2-tailed)	.209	.247	.555	.322		.023	.088	.009
	N	15	15	15	15	15	15	15	15
y13	Pearson Correlation	.524*	.650**	.587*	.473	.580*	1	.455	.841**
	Sig. (2-tailed)	.045	.009	.022	.075	.023		.089	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15
y14	Pearson Correlation	.401	.455	.497	.140	.456	.455	1	.660**
	Sig. (2-tailed)	.138	.088	.059	.618	.088	.089		.007
	N	15	15	15	15	15	15	15	15
totaly	Pearson Correlation	.819**	.692**	.751**	.682**	.647**	.841**	.660**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.001	.005	.009	.000	.007	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas variabel Y dan X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.800	8

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.790	8

3. Tabel Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.487 ^a	.237	.225	3.508

a. Predictors: (Constant), x

4. Anova (Analysis Of Varians)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	233.656	1	233.656	18.987	.000 ^a
	Residual	750.661	61	12.306		
	Total	984.317	62			

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.029	2.635		3.426	.001
	x	.588	.135	.487	4.357	.000

a. Dependent Variable: y

6. Analisis Korelasi

Correlations

		x	Y
X	Pearson Correlation	1	.487**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	63	63
Y	Pearson Correlation	.487**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: Un.08/FAH/KP.004/1124/2016

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran Ujian Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 385 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta UIN Ar-Raniry
9. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2016 tanggal 7 Desember 2015
- M E M U T U S K A N**
- Pertama** : Menunjuk saudara :
1). Dr. M. Nasir, M.Hum (Pembimbing Pertama)
2). Nurrahmi, M.Pd (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Lidiana Rizki
Nim : 531202915
Jurusan : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Judul : Pengaruh Lingkungan Kerja Nonfisik Terhadap Motivasi Kerja Pustakawan Pada UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry
- Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada Tanggal: 27 Mei 2016 M

20 Sya'ban 1437 H

an Rektor
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry


Prof. Dr. H. Misri A Muchsin, M.Ag
NIP. 196303021994031001

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Banda Aceh, 19 Januari 2017

Nomor : Un.08/FAH.I/PP.00.9/30/2017
Lamp :
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Perpustakaan UIN Ar-Raniry
di-
Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan :

Nama : Lidiana Rizki
Nim/Prodi : 531202915 / S1-IP
Alamat : Darussalam

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul : **"Pengaruh Lingkungan Kerja Nonfisik terhadap Motivasi Kerja Pustakawan pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry"** Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas batuan, kerjasama dan partisipasi kami haturkan terimakasih.

Wassalam,
an. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Kelembagaan



Drs. Nasruddin AS., M.Hum
NIP. 19621215 199303 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857 Fax. 0651-7552922
Situs: www.ar-raniry.ac.id e-mail: bagianortapeg@gmail.com

IZIN PENELITIAN

Nomor :Un.08/Pust/PP.00.9/04/2017

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Nomor :
Un.08/FAH.1/PP.00.9/30/2017, tanggal 19 Januari 2017, tentang penelitian Ilmiah Mahasiswa,
dengan ini Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry memberikan izin kepada :

Nama : Lidiana Rizki
NIM : 531202915
Alamat : Lampaseh Aceh
Jurusan : S1- Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Judul Skripsi : **Pengaruh Lingkungan Kerja Nonfisik terhadap Motivasi Kerja
Pustakawan pada UPT. Perpustakaan UIN
Ar-Raniry.**

Untuk melakukan penelitian di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry terhitung mulai
sejak surat izin ini di keluarkan sampai dengan selesai.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
UPT. PEPPUSTAKAAN

Kampus UIN Ar-Raniry Telepon (0651) 7557325 – 7557326, Darussalam Banda Aceh

SURAT KETERANGAN

Nomor : Un.08/Pus/PP.00.9/14/2017

Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry menerangkan bahwa :

Nama : Lidiana Rizki
NIM : 531202915/ S1- IP
Jurusan : S1- Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Judul Skripsi : **Pengaruh Lingkungan Kerja Nonfisik terhadap Motivasi Kerja Pustakawan pada UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.**

Telah melakukan penelitian di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama : Itawari
2. Tempat/Tgl. Lahir : Bintang, 25 apri 1994
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia
6. Status : Belum Kawin
7. Alamat : Desa wakil jalil, kec. Bintang,
Kabupaten Aceh Tengah
8. Pekerjaan/ NIM : Mahasiswi/531202903
9. No Telp/ HP : 085370601429
10. Pendidikan
 - a. SDN 1 BINTANG : Lulus Tahun 2006
 - b. MTsN 1 BINTANG : Lulus Tahun 2009
 - c. SMA N 7 TAKENGON : Lulus Tahun 2012
 - d. Perguruan Tinggi : Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas
Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Banda Aceh masuk tahun 2012 s/d 2017
11. Nama Ayah : Sabirin
 - Pekerjaan : Petani
12. Nama Ibu : Sulaini
 - Pekerjaan : Petani
13. Alamat Orang Tua : Desa wakil jalil, Kec. Bintang,
Kabupaten Aceh Tengah

Banda Aceh, 26 januari2017
Penulis,

Itawari
531202903